

# J-3P PEMBANGUNAN PEMBERDAYAAN PEMERINTAHAN

Vol. 4, No. 1, Juni 2019

Penanggulangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)  
di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat

**Nur Handayani, Mu'min Ma'ruf, Gusti Ayu Ambarawati**

Penerapan Kebijakan Resentralisasi Perizinan Organisasi Kemasyarakatan  
di Kota Depok Provinsi Jawa Barat

**Mohammad Rifa'i, Kurnia Fitriani Pamungky**

Pembangunan Partisipatif di Kota Banjarmasin  
(Studi Kesesuaian Rencana Kerja Pembangunan Daerah dengan  
Hasil Musrenbang Tahun Anggaran 2016 di Kecamatan Banjarmasin Tengah)

**Anwar Rosshad, Cynthia Winna Widya Putri**

Pemberdayaan Industri Kecil Permen Kelapa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat  
(Studi Kasus di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang  
Provinsi Sumatera Utara)

**Mulyana, Rinaldi Tri Syahputra Nasution**

Efektivitas Strategi Dinas Perdagangan dalam Pengembangan Industri Kecil Batik  
di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur

**Parino, Ema Firda Happy Kurnia**

Proses Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Magetan  
Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur

**Heru Sulistiyo**

Pemberdayaan Pelaku Usaha Bordir Skala Mikro di Kecamatan Bangil  
Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur

**David Mayor, Agus Zakaria**

Peranan Kepala Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik di Desa Aikmel  
Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat

**Ely Sukmana, Hishnul Islamy**

Strategi Penanganan Kemiskinan di Kabupaten Bogor

**Ade Triono, Djunita Warsita**

Pemanfaatan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin  
di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan

**Yayat Sudrajat, Andi Muh. Ilham Jaya**

J-3P

Vol. 4

No. 1

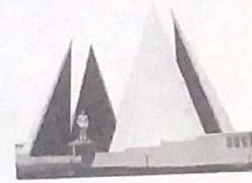
Hlm. 1 — 138

Sumedang, Juni 2019

ISSN 2407-4292



**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN  
FAKULTAS POLITIK PEMERINTAHAN  
INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI**



Volume 4, No. 1, Juni 2019

*J-3P* adalah jurnal penelitian pembangunan dan pemberdayaan pemerintahan yang berisi berbagai laporan hasil penelitian, studi kepustakaan dan tulisan ilmiah dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan pemerintahan. Terbit berkala diterbitkan oleh Fakultas Politik Pemerintahan IPDN.

**Pembina**

Prof. Dr. Murtir Jeddawi, SH, S.Sos, M.Si

**Penanggung Jawab**

Dr. Muhadam Labolo, M.Si

**Wakil Penanggung Jawab**

Dra. Meltarini, M.Si

Taslim, SSTP, M.Si.

**Mitra Bestari**

Drs. Akhmad Marzuki, M.Si

Heru Sulistiyo, S.Sos, M.Si

**Redaktur**

Heru Rochmansjah, Sh, M.Si

Dr. Andi Pitono, S.Sos, M.Si

Drs. Teha Sugiyo, M.Pd

**Penyunting/Editor**

Annisa Rahmadanita, S.IP, M.Tr.IP

Vinda Verina Kartika DP, S.STP, M.Tr.IP

**Desain Grafis**

Riyan Jaelani, S.STP, M.Tr.IP

**Sekretariat/Tata Usaha**

**Ketua**

Amrin, S.STP, M.Si

**Anggota**

- Kodir Siregar, SE, MM
- Sudaryana, S.IP
- Astri Malati Sukma, S.STP
- M. Sopiyan, SE
- Ardika Nurfurkon, S.STP
- Endang Sanuji, S.Pd.I
- Risman Giarno, S.Sos
- Kartiwi, S.Sos, M.Si

**PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL PERMEN KELAPA  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua  
Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara)**

**Mulyana**

Institut Pemerintahan Dalam Negeri  
E-mail: mulyana.bdg17@gmail.com

**Rinaldi Tri Syahputra Nasution**

BKD Provinsi Sumatera Utara  
E-mail: rtsnasution@gmail.com

**ABSTRACT**

***Empowerment of Small Coconut Candy Industry in Improving Community Welfare.** This study aims to find out an overview of how to empower the coconut candy small industry as well as the supporting factors and inhibiting factors of the coconut candy small industry in Deli Tua Subdistrict. The research method used is descriptive qualitative with inductive approach. Data was collected by observation, interview, and documentation techniques. Analysis was carried out by data reduction, data presentation, triangulation, and conclusion drawing. Based on the observations that have been made, the empowerment of the small coconut candy industry has been going well but not yet maximally, because of the inhibiting factors namely limited business insight, low technology insight, lack of awareness of entrepreneurs on the empowerment program given by the Deli Serdang Regency. To overcome obstacles, there are a number of suggestions that might be considered, namely: increasing marketing by promoting small coconut candy industries, increasing business insight, skills, and providing management training.*

***Keywords:** empowerment, small industry, society*

**ABSTRAK**

**Pemberdayaan Industri Kecil Permen Kelapa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana pemberdayaan industri kecil permen kelapa serta faktor pendukung dan faktor penghambat dari industri kecil permen kelapa di Kecamatan Deli Tua. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, triangulasi dan penarikan simpulan. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, pemberdayaan industri kecil permen kelapa sudah berjalan dengan baik akan tetapi belum maksimal, karena

adanya faktor penghambat yaitu terbatasnya wawasan bisnis, rendahnya wawasan teknologi, kurang sadarnya pengusaha akan program pemberdayaan yang telah diberikan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Untuk mengatasi hambatan, ada beberapa saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan, yaitu: meningkatkan pemasaran dengan mempromosikan industri kecil permen kelapa, meningkatkan wawasan bisnis, keterampilan, dan pemberian pelatihan manajemen.

**Kata kunci:** pemberdayaan, industri kecil, masyarakat.

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, mengungkapkan bahwa pemerintah daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini mendorong setiap daerah dapat memberdayakan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan daya saing daerah dengan mempertahankan kekhasan masing-masing daerah tersebut.

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mencantumkan bahwa Pemerintah Negara Indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Tujuan Nasional tersebut hanya dapat dicapai melalui pembangunan nasional yang direncanakan dengan terarah, nyata, dilaksanakan secara bertahap dan bersungguh-sungguh.

Salah satu strategi pembangunan nasional yaitu meningkatkan sumber

daya manusia dan peningkatan taraf hidup ekonomi masyarakat. Caranya dengan mengembangkan industri atau usaha kecil dan menengah yang bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah memiliki prinsip dan tujuan pemberdayaan (bagian pertama Pasal 4 poin c dan d). Prinsip pemberdayaan usaha kecil dan menengah itu dilaksanakan dengan cara pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi usaha kecil dan menengah dan peningkatan daya saing. Selanjutnya pada bagian kedua Pasal 5 poin b dan c, ada tujuan menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha kecil dan menengah menjadi usaha yang tangguh mandiri serta meningkatkan peran usaha kecil dan menengah dalam pembangunan daerah, menciptakan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka pengembangan industri kecil mempunyai peran yang sangat penting karena industri kecil memiliki tujuan menciptakan pemerataan kesempatan kerja, meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat struktur industri.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 bagian keempat pasal 6 ayat (1), bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah memprioritaskan pengembangan usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah melalui:

- a. Pemberian kesempatan untuk ikut serta dalam pengadaan barang dan jasa Pemerintah dan Pemerintah Daerah;
- b. Pencadangan usaha bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah melalui pembatasan bagi Usaha Besar;
- c. Kemudahan perizinan;
- d. Penyediaan Pembiayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; atau
- e. Fasilitasi teknologi dan informasi.

Peraturan Pemerintah memberikan prioritas kepada usaha kecil yang ada di daerahnya. Pemerintah Daerah harus ikut membantu dan memberikan kemudahan dalam pengembangan usaha kecil yang ada di wilayah pemerintahannya.

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, pembangunan industri yang maju diwujudkan melalui penguatan struktur industri yang mandiri, sehat, dan berdaya saing, dengan mendayagunakan sumber daya secara optimal dan efisien, serta mendorong perkembangan industri ke seluruh wilayah Indonesia dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional yang berlandaskan pada kerakyatan, keadilan, dan nilai-nilai luhur budaya bangsa dengan mengutamakan kepentingan nasional.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Pasal 1 yaitu:

1. Perindustrian adalah tatanan dan segala kegiatan yang bertalian dengan kegiatan industri.

2. Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.

Dengan proses industrilisasi, pemberdayaan industri kecil sebagai salah satu aspek penting yang merupakan bagian pembangunan di daerah, perlu dikembangkan agar semakin mampu menunjang pembangunan daerah tempat industri kecil tersebut berada. Pembangunan dan pengembangan industri kecil merupakan bagian dari pembangunan ekonomi nasional yang berbasis kerakyatan dan menciptakan landasan yang kuat bagi pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Industri kecil dapat menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi masyarakat karena berbagai dampak positif yang ditimbulkannya.

Usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat bukanlah hanya tugas dan kewajiban dari pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat itu sendiri agar dapat membawa keuntungan dan meningkatkan kesejahteraannya. Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pendapatan masyarakat

Berdasarkan data penduduk dan industri kecil pada desa/kelurahan di Kecamatan Deli Tua, Desa Mekar Sari memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat dan industri kecil paling sedikit di Kecamatan Deli Tua. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1** Rekapitulasi Data Industri Kecil di Desa/Kelurahan di Kecamatan Deli Tua Tahun 2016

No.	Desa/ Kelurahan	Industri Kecil	Jumlah Penduduk
1	Deli Tua Barat	22	9.454
2	Deli Tua Timur	16	7.909
3	Deli Tua	18	14.725
4	Mekar Sari	3	11.906
5	Kedai Durian	9	13.093
6	Suka Makmur	22	13.010
7	Deli Tua	90	70.079

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang 2016

Permen kelapa adalah jajanan yang ada di Kabupaten Deli Serdang, lebih tepatnya di Kecamatan Deli Tua. Permen Kelapa ini dibuat dengan bahan pokok yang baik untuk kesehatan, salah satunya yaitu santan kelapa. Santan kelapa tersebut berasal dari buah kelapa. Adanya industri permen kelapa ini dapat membantu masyarakat sekitar dalam membuka lapangan pekerjaan dan menambah penghasilan masyarakat.

Dalam pengembangan industri kecil permen kelapa, masih terdapat beberapa kendala yang menghambat pengembangan industri tersebut. Untuk meningkatkan produk dan memperbaharui teknologi seperti peralatan dalam melakukan produksi tersebut para pengelola industri permen kelapa masih terkendala dengan masalah kurangnya modal pengelola. Selain terhambatnya masalah modal pengelola juga terhambat dalam pemasaran kepada masyarakat yang lain karna kurangnya transportasi, sehingga industri permen kelapa tersebut hanya diketahui oleh masyarakat sekitar saja. Pemerintah Daerah perlu mendukung dan memfasilitasi hasil produksi tersebut.

Semakin banyak permintaan permen kelapa tentunya penghasilan pengelola permen kelapa pun menjadi meningkat.

Peningkatan dan pengembangan industri permen kelapa ini sangat penting untuk dilaksanakan. Diharapkan nantinya industri kecil ini mampu menjadi kekuatan ekonomi yang dapat membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat di Kecamatan Deli Tua melalui peningkatan pendapatan dan kesejahteraan.

**Tabel 2** Data Masyarakat yang Hidup Dari Industri Kecil Permen Kelapa Di Desa Mekar Sari

No.	Jenis Kelamin dan Usia	2015	2016	2017
1	Laki-Laki	4	4	4
2	Perempuan	4	6	6
3	Rata-rata Usia	20-35 tahun	20-35 tahun	Ahun

Tabel 2 di atas menunjukkan jenis kelamin dan rata-rata usia masyarakat yang hidup dari industri kecil permen kelapa di Desa Mekar Sari. Karena pentingnya industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka penulis tertarik melakukan kajian untuk mengetahui dan menganalisis pemberdayaan industri kecil permen kelapa di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli dan mengetahui serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam industri kecil permen kelapa di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada kajian ini adalah deskriptif kualitatif dengan dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian

ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, triangulasi dan penarikan simpulan.

Informan penelitian ini terdiri dari Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang, Kepala Bagian Perindustrian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang, Camat Kecamatan Deli Tua, pelaku Industri Kecil Permen Kelapa, dan masyarakat selaku konsumen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis diolah penulis dari perspektif teoritis dan disesuaikan dengan keadaan yang ada di lapangan. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Totok Mardikanto dan Poerwoko yaitu teori pemberdayaan masyarakat.

Menurut Mardikanto (2013: 113) upaya pokok dalam pemberdayaan masyarakat yaitu: Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan, dan Bina Kelembagaan. Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan penulis dapat mengambil beberapa analisis menurut data dan wawancara.

Pemerintah Kabupaten Deli Serdang berusaha agar tercipta iklim usaha yang kondusif dalam pengembangan industri kecil permen kelapa. Menurut Kasi Perindustrian di Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Drs. Nagauman pada Selasa, 9 Januari 2018 adalah:

“Kegiatan yang sudah dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan seperti pelatihan sekaligus memberikan bahan-bahan untuk menunjang industri tersebut

dan bimbingan teknis dalam rangka pemberdayaan industri kecil”

Dari hasil wawancara tersebut, ada upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang yaitu sebagai berikut.

### **Pemberian Modal Usaha**

Modal Usaha merupakan sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal tersebut bisa berupa uang. Modal uang biasa digunakan untuk membiayai bahan baku, modal kerja dan lainnya.

Dalam pengembangan sebuah industri sangat dibutuhkan modal baik berupa materi maupun keahlian, serta peluang untuk membuka suatu usaha. Dalam pengembangan industri kecil permen kelapa, Pemerintah Kabupaten Deli Serdang tidak memberikan modal secara langsung berupa uang tetapi memberikan bahan-bahan yang diperlukan untuk meningkatkan industri kecil tersebut.

### **Meningkatkan Daya Saing dengan Meningkatkan Mutu yang Lebih Baik**

Mutu adalah ukuran kualitas suatu produksi yang dapat dihasilkan atau diproduksi sehingga konsumen dapat merasakan tingkat kepuasan suatu hasil produksi. Semakin tinggi mutu suatu hasil produksi, tingkat kepuasan konsumen akan semakin tinggi juga. Apabila mutu rendah maka tingkat kepuasan konsumen akan rendah juga.

Mutu hasil produksi berperan sangat penting demi kelanjutan pengembangan serta daya saing suatu usaha ke depannya. Oleh karena itu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang

menyarankan agar menggunakan pengembangan teknologi tepat guna yang mampu memberikan standar mutu internasional produksi Permen Kelapa.

### Perluasan Daerah Pemasaran melalui Promosi

Perluasan daerah pemasaran berguna untuk mengembangkan pendapatan penjualan hasil produksi. Semakin luas daerah pemasaran, penghasilan pengusaha akan semakin besar pula. Cara agar memperluas daerah pemasaran dengan promosi. Promosi adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli dan mengonsumsinya. Dengan adanya promosi produsen ataupun distributor mengharapkan adanya kenaikan penjualan. Promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu pameran.

Camat Kecamatan Deli Tua, Kurnia Boloni Sinaga, S.STP yang diwawancara pada Senin, 15 Januari 2018 menyatakan:

“Efek yang ditimbulkan dengan adanya industri-industri kecil permen kelapa ini sangat banyak terutama bagi masyarakat di lingkungan tersebut. Contohnya seperti pada saat saya datang ke lapangan, tepatnya di industri kecil milik ibu Sujarwati di Desa Mekar Sari. Banyak sekali warga masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar industri tersebut yang jasanya digunakan oleh industri kecil permen kelapa untuk melakukan kegiatan pengemasan, penggorengan, dan lainnya. Upahnya juga bisa dibayar hingga empat puluh ribu per hari. Selain warga masyarakat yang ada di desa Mekar Sari ternyata berdirinya industri kecil permen

kelapa ini berdampak juga bagi warga masyarakat di luar Desa Mekar Sari. Ada yang dari Desa Kedai Durian yang berbatasan langsung dengan Desa Mekar Sari.”

Salah satu keuntungan yang diperoleh dari adanya industri kecil permen kelapa di Kecamatan Deli Tua adalah menciptakan lapangan kerja. Tanpa memperhatikan tingkat pendidikan para tenaga kerjanya, mereka mendapat penghasilan yang cukup memadai. Selain mengurangi angka pengangguran, kedudukan industri kecil permen kelapa tersebut juga ikut memperlancar perekonomian di Kecamatan Deli Tua terutama di Desa Mekar Sari.

Demi memperoleh keseimbangan informasi yang diberikan oleh pihak pemerintah, penulis melakukan wawancara kepada pengusaha industri kecil permen kelapa sebagai objek pemberdayaan. Pada dasarnya industri kecil permen kelapa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara merekrut tenaga kerja 10 hingga 15 orang.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sujarwati selaku pemilik industri kecil permen kelapa pada hari Selasa, 16 Januari 2018, diperoleh informasi bahwa Pemerintah Kabupaten Deli Serdang sudah mulai memberikan pemberdayaan bagi pengusaha industri kecil permen kelapa.

Menurut Ibu Sujarwati pemilik industri kecil permen kelapa:

“Sejauh ini yang saya rasakan, perhatian pemerintah kepada industri kecil permen kelapa baru dilakukan setelah industri permen ini sudah mulai berkembang. Sebelumnya pemerintah tidak ada perhatian sama sekali. Setelah industri ini berkembang barulah pemerintah turun tangan.

Saya juga belum pernah merasakan adanya program-program pemerintah untuk memberdayakan industri kecil ini seperti pelatihan dan sebagainya.”

Adapun hasil wawancara antara penulis dan pengusaha permen kelapa dapat dianalisis sebagai berikut:

### **Manfaat yang Diperoleh oleh Pengusaha Industri Kecil Permen Kelapa**

Pengusaha permen kelapa dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan, kualitas produk serta lebih dikenal oleh masyarakat. Hal ini juga meningkatkan penghasilan karena lebih berkualitas sehingga penjual pun menjadi semakin meningkat.

### **Pemberdayaan Industri Kecil Permen Kelapa**

Pemberdayaan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Kecamatan Deli Tua khususnya Desa Mekar Sari yang lebih dekat untuk langsung turun berpartisipasi terhadap pemberdayaan permen kelapa ini sudah bagus walaupun terlambat. Industri ini dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari segi penghasilan dan pengetahuan tentang berwirausaha yang bertambah.

Pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesempatan dan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumber daya seperti modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran, dan lain-lain. Agar mereka mampu memajukan dan mengembangkan usahanya, sehingga memperoleh perbaikan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraan. Dengan

demikian inti dari pemberdayaan adalah menciptakan kemandirian baik untuk individu, kelompok maupun masyarakat.

Dalam menjalankan usahanya pengusaha permen kelapa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Saat di lapangan faktor hambatan dan faktor pendukung tidak jauh berbeda. Adapun faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan industri kecil permen kelapa di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut.

### **Faktor Pendukung**

- 1) Bahan baku yang mudah didapatkan berupa santan kelapa. Bahan baku yang berasal dari santan kelapa ini sangat mudah didapatkan. Kelapa muda yang telah diparut diambil santannya dicampur dengan gula dan garam, lalu dipanaskan dan diaduk. Setelah itu diangkat dari wajan.
- 2) Lokasi perindustrian dan perdagangan mudah dijangkau dengan sarana transportasi yang memadai.

Lokasi perindustrian dan perdagangan permen kelapa mudah dijangkau dengan transportasi kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua. Masyarakat di daerah tersebut sudah mengetahui di mana lokasi industri kecil permen kelapa. Masyarakat yang datang dari luar daerah dapat mengetahuinya dengan menanyakan masyarakat sekitar sehingga tidak perlu susah payah mencari lokasi perindustrian dan perdagangan permen kelapa tersebut.

### **Faktor Penghambat**

- 1) Wawasan Bisnis. Terbatasnya wawasan bisnis yang dimiliki oleh

pengusaha dalam mengelola industri kecil permen kelapa. Pengelolaan usaha masih tradisional dan kurang memperhitungkan rencana produksi, keuangan dan sebagainya.

- 2) Wawasan Teknologi. Wawasan terhadap teknologi yang masih rendah baik dalam proses produksi, manajemen serta promosi permen kelapa. Dalam hal pembutannya masih menggunakan peralatan sederhana yang mudah didapat dan memiliki harga yang murah. Pengusaha kurang memperhatikan masalah pembukuan pemasukan dan pengeluaran keuangan untuk proses produksi.
- 3) Kurang sadarnya pengusaha akan program pemberdayaan yang telah diberikan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang. Para pengusaha masih kurang sadar dan kurang mengerti manfaat upaya yang diberikan oleh pemerintah yang berupa pelatihan. Sebenarnya mereka dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi kemajuan dan kelancaran pemberdayaan industri kecilnya. Masih banyak warga masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam hal tersebut.

Berdasarkan teori Totok Mardikanto dan Poerwoko yang didukung dengan wawancara dan data yang sudah ada, penulis menganalisis bahwa pemberdayaan industri kecil permen kelapa di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang ini adalah sebagai berikut.

#### Bina Manusia

Pemerintah dan pengusaha diharapkan saling mendukung satu sama lain dalam menjalankan program yang telah direncanakan pemerintah. Program

yang dilakukan guna membina manusia (pengusaha) agar berkembang seperti:

- Mempersiapkan sumber daya manusia dengan cara memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengembangan pengusaha itu sendiri dan usahanya. Pelatihan yang diberikan seperti bimbingan teknis dalam rangka pemberdayaan industri kecil.
- Memunculkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dengan program pemerintah.
- Meningkatkan keterampilan dan keahlian para pengusaha dalam mengelola usahanya agar berkelanjutan.

#### Bina Lingkungan

Dengan pemberdayaan industri permen kelapa ini berdampak pada lingkungan yang ada di sekitarnya.

- Terdapatnya limbah hasil pembakaran kayu sebagai bahan bakar untuk memanaskan santan kelapa tersebut. Para pengusaha menjadikan limbah kayu bakar (arang) sebagai penghasil tambahan. Masyarakat sering menggunakan arang tersebut sebagai pupuk tanaman agar tanaman tersebut menjadi baik.
- Perubahan ekonomi pada masyarakat sekitar yang pada awalnya tidak memiliki penghasilan tetap sekarang memiliki penghasilan setiap harinya.

#### Bina Usaha

Sasaran pemberdayaan industri kecil adalah industri yang diberdayakan agar industri tersebut bisa berkembang dengan mandiri.

- Bantuan modal dari pemerintah bagi para pengusaha untuk meningkatkan usaha mereka. Bantuan modal yang diberikan bukan berupa uang melainkan bahan-bahan untuk meningkatkan produksi industri kecil tersebut.
  - Peningkatan keterampilan para pegawai agar menunjang hasil produksi yang berkualitas tinggi. Pemerintah melakukan monitoring terhadap industri kecil tersebut dalam perkembangan produksinya.
2. Faktor pendukung dalam industri kecil permen kelapa di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua adalah, mudahnya mendapatkan bahan baku yang berupa santan kelapa, dan lokasi perindustrian perdagangan mudah dijangkau dengan transportasi yang memadai.
  3. Faktor Penghambat dalam industri kecil ini adalah terbatasnya wawasan bisnis dan teknologi yang dimiliki oleh pengusaha dalam mengelola industri kecil permen kelapa. Hal ini ditunjukkan dengan pengelolaan usaha masih tradisional, rendahnya wawasan manajemen dalam hal perencanaan keuangan, produksi, pemasaran dan promosi.
  4. Tingkat kesadaran para pengusaha yang masih rendah, sehingga program pemberdayaan yang telah diberikan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang menjadi kurang bermanfaat.

### Bina Kelembagaan

Sesuai dengan tugas dan fungsi pokok masing-masing pihak. Pemerintah sebagai pelaku pemberdayaan dan pengusaha sebagai subjek pemberdayaan. Pemerintah harus bisa melakukan pendekatan kepada masyarakat agar masyarakat ikut serta dalam segala kegiatan dan program yang telah diatur oleh pemerintah.

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data di lapangan yang berhubungan dengan pemberdayaan industri kecil permen kelapa di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Pemberdayaan industri kecil permen kelapa di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemandirian para pengusaha dalam mengembangkan usahanya, program-program pelatihan berjalan dengan baik, pendapatan para pengusaha meningkat, serta berkurangnya pengangguran di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, Lincoln. (ed-2). 2011. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: BPPE
- Giroth, Lexie M. 2004. *Status dan Peran Pendidikan Pamong Praja Indonesia*. Bandung: CV. Indra Prahasta.
- Hasan, Bachtiar. 2008. *Manajemen Industri Edisi 4*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Hubeis, Musa. 2009. *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Bogor: Graha Indonesia.

Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Moleong, Lexy. J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya.

Parker, S.R. 1985. *Sosiologi Industri*. Jakarta: PT.Bina Aksara.

Roesmidi, H dan R. Risyanti. 2006. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jatinangor: PT. Alqaprint.

Silalahi, Uber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama

Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama

Subandi. 2014. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyani, Ambar T. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.

Tambunan, Tulus T.H. 2009. *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

W.J.S Poerwadarmita.1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Diolah Oleh Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka.

#### **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaa Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 2 Tahun 2006 tentang Pembinaan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Peraturan Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 06 Tahun 2017 tentang Pedoman Penulisan Laporan Akhir dan Skripsi Institut Pemerintahan Dalam Negeri Tahun Akademik 2017/2018.

#### **Sumber Lain**

<https://deliserdangkab.bps.go.id/> Diakses 8 Oktober 2017